

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	I-4
1.3.1 Maksud Penelitian	I-4
1.3.2 Tujuan Penelitian	I-5
1.4 Manfaat Penelitian.....	I-5
1.5 Ruang Lingkup	I-6
1.6 Lokasi Penelitian.....	I-6
1.7 Sistematika Penulisan	I-6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bijih Besi.....	II-8
2.1.2 Sifat Fisik Serbuk Besi dari Bijih Besi	II-8
2.2 Beton	II-9
2.3 Material Pembentuk Beton.....	II-11

2.3.1	Semen	II-11
2.3.2	Air	II-15

2.3.3	Agregat	II-15
2.4	Pengujian Beton Segar	II-23
2.5	Pengujian Kekuatan Beton	II-24
2.6	Hipotesis.....	II-26
BAB III	METODELOGI PENELITIAN	
3.1	Umum	III-27
3.2	Persiapan Bahan.....	III-28
3.3	Pengujian Bahan.....	III-28
3.3.1	Alat.....	III-29
3.3.2	Bahan.....	III-30
3.3.3	Prosedur Pengujian.....	III-31
3.3.4	Pengujian Berat Isi.....	III-33
3.3.5	Pengujian Kadar Lumpur.....	III-35
3.3.6	Pengujian Analisa Saringan	III-37
3.4	Pembuatan Benda Uji	III-38
3.4.1	Komposisi Campuran	III-38
3.4.2	Pencampuran Benda Uji.....	III-40
3.4.3	<i>Slump Test</i>	III-41
3.5	Pengujian Kuat Tekan Beton	III-42
3.5.1	Pembuatan Benda Uji	III-43
3.5.2	Pembebanan Tekan.....	III-44

BAB IV HASIL DAN ANALISA DATA

4.1	Pengujian Bahan.....	IV-53
4.1.1	Semen.....	IV-53
4.1.2.1	Pengujian Agregat.....	IV-54
4.2	Perancangan Campuran Beton	IV-65
4.3	Perhitungan Campuran Beton	IV-66
4.4	Pembuatan Benda Uji	IV-69
4.5	Pengujian Kuat Tekan Beton	IV-78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	V-83
5.2	Saran.....	V-84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persyaratan fisika semen PCC	II-15
Tabel 2.2 Susunan butir agregat halus menurut British Standart	II-25
Tabel 2.3 Susunan butir agregat kasar menurut British Standart	II-26
Tabel 2.4 Nilai slump menurut PBI 1971.....	II-27
Tabel 2.5 Angka konversi uji kuat tekan beton PNI 1971	II-29
Tabel 3.1 Jenis pengujian dan standart.....	III-33
Tabel 3.2 Rencana perbandingan campuran beton.....	III-46
Tabel 4.1 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.2 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.3 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.4 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.5 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.6 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.7 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.8 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.9 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.10 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.11 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.12 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.13 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.14 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.15 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.16 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.17 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55
Tabel 4.18 Hasil pengujian berat jenis penyerapan air agregat kasar	IV-55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keadaan kandungan air pada agregat.....	II-19
Gambar 3.1 Diagram Alir Kerja	III-28

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jendral Cipta Karya. 1971. **Peraturan Beton Indonesia 1971**. Bandung : Departemen Pekerjaan Umum.

Kementrian Pekerjaan Umum. 1990. **Metoda Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus Dan Kasar**. *SNI 03-1968-1990*. Indonesia: Kementrian PU.

Kementrian Pekerjaan Umum. 1990. **Metoda Pengujian Tentang Pengujian Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Halus**. *SNI 03-1970-1990* Indonesia: Kementrian PU.

Kementrian Pekerjaan Umum. 1990. **Metoda Pengujian Slump Beton**. *SNI 03-1972-1990* Indonesia: Kementrian PU.

Kementrian Pekerjaan Umum. 1991. **Metoda Pembuatan dan Perawatan Benda Uji Beton di Laboratorium**. *SNI 03-2493-1991*. Indonesia: Kementrian PU.

Kementrian Pekerjaan Umum. 1990. **Metoda Pengujian Kuat Tekan Beton**. *SNI 03-1974-1990*. Indonesia: Kementrian PU.

Mulyono, Tri. 2004. **Teknologi Beton**. Jakarta: Penerbit Andi.

POLBAN. 2008. **Pembuatan dan Pengujian Beton Normal**. Indonesia: POLBAN.

Hendra putra. 2008, 3 September . *"Penggunaan pasir besi dari kulonprogo"*.Yogjakarta

Bilalodin. 2013, Agustus. *“Analisa senyawa kimia dan uji sifat magnetik pasir besi pantai ambal”*. Semarang

Wikipedia.com

https://id.wikipedia.org/wiki/Bijih_besi